

**FAKTOR RISIKO DIABETES MELLITUS TERHADAP
KEJADIAN DISFAGIA
DI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG**



HASIL PENELITIAN

**Untuk Memenuhi sebagian persyaratan memperoleh keahlian
dalam bidang Ilmu Kesehatan THT-KL**

Santo Mudha Pratomo

22040817320007

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
IK THT-KL FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA AKHIR
FAKTOR RISIKO DIABETES MELLITUS TERHADAP KEJADIAN
DISFAGIA

Disusun oleh :

Santo Mudha Pratomo
22040817320007

Disetujui oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

dr. Rery Budiarti, Sp.T.H.T.K.L.(K), MSi. Med
NIP.198002232014122002

dr. Yanuar Iman Santosa, Sp.THT-KL, MSi. Med
NIP : 198201302009121008

Pembimbing Ketiga

dr. Tania Tedjo Minuljo Sp.PD, K-EMD, INASIM
NIP : 198208172022032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan THT-KL PPDS I Fakultas Kedokteran Undip

Dr. Anna Mailasari KD, Sp.T.H.T.K.L.(K), MSi. Med
NIP. 198005232010122003

ABSTRAK

Latar Belakang : Disfagia dapat terjadi akibat komplikasi dari diabetes mellitus terutama pada fase orofaringeal yang dinilai dengan kuisioner EAT-10. Disfagia pada diabetes mellitus terjadi karena adanya neuropati autonom akibat hiperglikemia yang lama. Komplikasi ini mempengaruhi berbagai bagian sistem saraf dan mempunyai manifestasi klinis yang beragam, salah satunya adalah kerusakan metabolik pada struktur saraf dan mikrovaskuler dari vasa vasorum yang mengakibatkan disfagia.

Tujuan : Mengetahui usia, jenis kelamin, kadar HbA1c, merokok dan *body mass index* (BMI) merupakan faktor risiko disfagia pada penderita diabetes mellitus di klinik rawat jalan penyakit dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional ini melibatkan subjek sebanyak 95 orang pasien Diabetes Mellitus rawat jalan di Poli Penyakit Dalam RSUP Kariadi Semarang pada bulan Desember 2021 – Februari 2022. Data diperoleh melalui kuisioner dan catatan rekam medis. Data berskala kategorik dan diuji dengan analisis menggunakan *chi square* atau *fisher exact test* menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil : Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa jumlah pasien yang mengalami disfagia sebanyak 21 (penelitian ini tidak didapatkan hubungan antara usia, riwayat merokok, status BMI, dan kadar HbA1c dengan kejadian Disfagia. Jenis kelamin menunjukkan nilai $p < 0,05$, namun dengan CI 95% pada 0,883-8,686 maka variabel jenis kelamin juga dikatakan tidak ada ada hubungan atau bukan merupakan faktor risiko.

Kesimpulan : Jenis kelamin, usia, kadar HbA1c, BMI dan merokok bukan merupakan faktor risiko disfagia pada penderita diabetes mellitus.

Kata Kunci : *Disfagia, Diabetes mellitus*

ABSTRACT

Background : Dysphagia can occur due to complications of diabetes mellitus, especially in the oropharyngeal phase which was assessed by the EAT-10 questionnaire. Dysphagia in diabetes mellitus occurs due to autonomic neuropathy due to prolonged hyperglycemia. This complication affects various parts of the nervous system and has various clinical manifestations, one of which is metabolic damage to the nervous and microvascular structures of the vasa vasorum which results in dysphagia.

Objective: To determine age, gender, HbA1c levels, smoking and body mass index (BMI) are risk factors for dysphagia in patients with diabetes mellitus in the outpatient clinic of Dr. RSUP. Kariadi Semarang

Methods: This analytical observational study with a cross sectional design involved 95 outpatient Diabetes Militus patients at the Internal Medicine Polyclinic of Kariadi Hospital Semarang in December 2021 – February 2022. Data were obtained through questionnaires and medical records. Categorical scale data and tested by analysis using chi square or fisher exact test using SPSS version 22 application.

Results: This study found that the number of patients who experienced dysphagia was 21 (this study did not find a relationship between age, smoking history, BMI status, and HbA1c levels with the incidence of dysphagia. Gender showed a p value < 0.05, but with a CI of 95 % at 0.883-8.686 then the gender variable is also said to have no relationship or is not a risk factor.

Conclusion: Gender, age, HbA1c levels, BMI and smoking are not risk factors for dysphagia in patients with diabetes mellitus.

Keywords : *Dysphagia, Diabetes mellitus*